

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (WEBSITE) BERBANTUAN SOFTWARE LECTORA INSPIRE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI

Alfian Sigit Permana
Universitas Sebelas Maret Surakarta
fiyan_permana@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektifitas media pembelajaran berbasis ICT (Website) berbantuan Software Lectora Inspire dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Metode penelitian menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Sampel yang digunakan terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji analisis dalam penelitian ini menggunakan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis ICT (Website) berbantuan Software Lectora Inspire efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen hasil belajar siswa meningkat sebesar 36,60% sedangkan pada kelas kontrol hasil belajar hanya meningkat sebesar 14,38%. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(7,135 > 1,999)$ hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Kata Kunci : Media pembelajaran berbasis ICT (Website), Hasil belajar

The purpose of this research was to determine the effectiveness of learning media ICT-based (Website) aided Software Lectora Inspire in improving student learning outcomes economy. The research method using experimental research design with pretest-posttest control group design. The sample used consists of two classes, the experimental and control classes. Test analysis in this study using a t-test. The results showed that the based learning media ICT (Website) aided Software Lectora Inspire effective in improving student learning outcomes economy. This is evidenced by the results of post-test between the experimental class and control class, where the experimental class learning outcomes of students increased by 36.60% while the control class learning outcomes only increased by 14.38%. Based on test results obtained by value $t_{hit} > t_{table}$ is $(7.135 > 1.999)$ that showed significant differences in learning outcomes that the average student learning outcomes between experimental class control class.

Keywords: Media ICT-based learning (Website), learning outcomes

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi dimana suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah sangat berpengaruh terhadap tatanan kehidupan di segala bidang termasuk juga dalam bidang pendidikan. Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh Negara-negara lain yang pada akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman berbasa bagi Negara-negara di seluruh dunia. Proses globalisasi berlangsung melalui dua dimensi, yaitu dimensi ruang dan waktu, dimana teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor pendukung utama dalam globalisasi. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat dengan berbagai bentuk dan kepentingan yang dapat tersebar luas ke seluruh dunia.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang disertai dengan semakin kencangnya arus globalisasi dunia membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan, oleh karena itu hendaknya kualitas pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan agar sejajar dengan Negara-negara lain. Kualitas pendidikan dapat diketahui dengan melihat tingkat

keberhasilan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya tingkat keberhasilan belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu strategi pembelajaran dimana didalam strategi pembelajaran terdapat teknik pembelajaran yang merupakan alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa ke arah tujuan yang ingin dicapai.

Media pembelajaran berbasis *ICT (Website)* berbantuan *Software Lectora Inspire* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran berbasis *ICT (Website)* berbantuan *Software Lectora Inspire* mampu menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang menarik, kreatif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *ICT (Website)* berbantuan *Software Lectora Inspire* juga memiliki kemampuan sebagai bahan belajar mandiri siswa yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun oleh siswa.

Hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 6 Madiun masih rendah. Berdasarkan hasil observasi di kelas X SMA Negeri 6 Madiun ditemukan permasalahan antara lain: (1) Guru masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan metode ceramah yang membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, (2) Media yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan media white board, (3) Bahan ajar yang digunakan menggunakan LKS tanpa adanya buku penunjang lainnya, (4) Berdasarkan nilai UTS kelas X mata pelajaran ekonomi yang berjumlah 252 siswa, hanya 73 atau 28,96% siswa yang mencapai nilai diatas KKM dan sebanyak 179 siswa atau 71,04% siswa belum mencapai nilai KKM, hal tersebut diartikan bahwa hasil belajar siswa di SMA Negeri 6 Madiun masih rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu strategi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, kreatif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa agar hasil belajar siswa meningkat. Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT (Website)* berbantuan *Software Lectora Inspire* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran ekonomi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :Bagaimana efektifitas media pembelajaran berbasis *ICT (Website)* berbantuan *Software Lectora Inspire* dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada kelas X SMA Negeri 6 Madiun?.

C. Tinjauan Pustaka

1. Tinjauan Media Pembelajaran

Pengertian media dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek bahasa dan aspek terminologi. Pengertian media ditinjau dari aspek bahasa media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’, sedangkan dari aspek terminologi pengertian media cukup beragam sesuai dengan sudut pandang para pakar media pendidikan. Media menurut Rusman dkk (2013: 103) merupakan alat yang memungkinkan siswa untuk mengerti dan memahami sesuatu dengan mudah untuk mengingatnya dalam waktu yang lama dibandingkan dengan penyampaian materi pelajaran dengan cara tatap muka dan ceramah tanpa alat bantu atau media pembelajaran”.

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran (Sanaky, 2013: 4). Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Daryanto (2010: 4) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Menurut Anitah (2009: 124) media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pebelajar menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Pada dasarnya sifat media adalah berpusat pada siswa (*student centered*), seperti yang dinyatakan oleh Cheung (2009: 438) yaitu: “*The nature of media education is student centered, and student are more motivated to learn through discussing content they enjoy*”. Artinya bahwa sifat media pendidikan adalah terpusat pada siswa, dan siswa lebih termotivasi untuk belajar melalui pembahasan materi yang siswa nikmati.

Media pembelajaran sangat membantu siswa dalam memperoleh materi yang sesuai atau siswa inginkan, seperti yang dinyatakan oleh David dalam Cheung (2009: 442) “*media education provides important user and producer skills as well. These skills be of great use as research tools that facilitate students’ independent enquiry study*”. Media pendidikan menyediakan hal penting bagi pengguna dan menjadikan lebih terampil. Keterampilan ini sangat bermanfaat sebagai sarana penelitian yang memfasilitasi siswa mencari secara mandiri. Media juga sangat membantu untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa pada pelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Shephard (2001: 161): “*Student may also be motivated by the use of a range of media*”. (Siswa juga dapat termotivasi dengan menggunakan berbagai media).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu dan mempermudah menyampaikan konsep. Konsep tersebut seperti menyalurkan pengetahuan, keahlian, *skill*, ide, pengalaman antara guru dan siswa berupa alat-alat atau benda fisik yang dapat digunakan sebagai sarana untuk merangsang perasaan, fikiran, minat, dan motivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Tinjauan Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Website*)

Teknologi informasi dan komunikasi atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information and Communication Technology (ICT)*, adalah teknologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi (Sutopo, 2012: 1). *ICT* identik dengan penggunaan sarana komputer sebagai medium informasi dan komunikasi, namun dalam beberapa pengertian yang diberikan yang termasuk dalam teknologi informasi dan komunikasi tidak terbatas hanya pada penggunaan perangkat komputer saja. Yusufhadi Miarso (dalam Prawiradilaga dkk, 2013: 16) menyebutkan yang termasuk dalam *ICT*, meliputi komunikasi jarak jauh antara lain : radio, televisi, telepon, dan layanan berbasis jaringan. Menurut Rusman dkk (2013: 65) komputer merupakan jenis media yang secara virtual dapat menyediakan respons yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Inilah yang menjadikan teknologi komputer memberi lebih banyak ragam dalam pembelajaran, khususnya ketika teknologi tersebut menjadi medium yang terkoneksi dengan internet. Peranan komputer sebagai media pembelajaran adalah menjadi sumber utama dalam mengimplementasikan program pembelajaran di sekolah, melalui komputer siswa dapat menjalankan aplikasi program yang didukung juga dengan fasilitas penunjang lainnya yang pada saat ini berkembang yaitu internet (Rusman dkk, 2013: 48).

ICT dalam perkembangannya di dunia pendidikan telah banyak menghasilkan berbagai ragam pembelajaran berbasis *ICT*, mulai dari *computer based learning (CBL)*, *Online learning* atau *Web Based Learning*, *E-Learning* atau sering disebut *Technologi Based Learning*, *Distance Learning* atau sering disebut Pembelajaran Berbasis Jaringan atau *Integrated System*, dan sebagainya” (Sutopo, 2012: 29). *Website* atau *web* merupakan halaman informasi yang disediakan melalui jaringan internet sehingga bisa diakses dimanapun dan kapanpun selama terkoneksi dengan jaringan internet. Jaringan internet merupakan jaringan komputer global yang berkomunikasi dengan menggunakan sistem jaringan yang umum (Sutanta, 2005: 538). *World wide web* terdiri dari seluruh situs *web* yang tersedia kepada *public*. *Website* dapat menciptakan sebuah lingkungan belajar maya (*virtual learning environment*) yang menyediakan beberapa fasilitas yang dapat dikombinasikan penggunaannya untuk mendukung proses pembelajaran, antara lain forum diskusi, *chat*, penilaian *online*, dan sistem administrasi (Rusman dkk, 2013: 265). Salah satu nilai penting dari penggunaan *website* sebagai media, *website* dilengkapi dengan *hyperlink-hyperlink* yang memungkinkan untuk mengakses informasi secara acak yang berdampak pada kecepatan memperoleh informasi di dalam *website*.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *ICT (website)* merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi khususnya jaringan internet yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi, pesan atau materi dari pengirim (guru) kepada penerima (siswa) secara *online* untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

3. Tinjauan *Software Lectora Inspire*

Software Lectora Inspire adalah *software authoring Tool* untuk pengembangan konten *e-learning* yang dikembangkan oleh *Trivantis Corporation*. *Lectora Inspire* mampu membuat kursus *online* cepat dan sederhana. Pada tahun 2011, *Softwarelectora inspire* memperoleh lima penghargaan dalam bidang produk *E-Learning inovatif, Authoring Tool, tool presentasi terbaik dan teknologi E-Learning terbaik* sehingga lebih dari 50 perusahaan atau instansi di dunia memilih *Softwarelectora inspire* (Mas'ud, 2014:1).

Software lectora Inspire juga memungkinkan bagi pengguna untuk membuat tes dan *survey* menggunakan setiap kombinasi benar atau salah, pilihan ganda, pencocokan, *hot spot, drag and drop, esai*, serta format jawaban singkat juga memungkinkan pengguna untuk membuat objek pembelajaran interaktif dan lebih untuk melibatkan siswa dengan kegiatan layar untuk membuat skenario pembelajaran adaptif. *Software lectora inspire* dilengkapi seperangkat alat otomatis, termasuk Judul *Wizards*, Periksa Ejaan, *Builder* menu otomatis dan daftar referensi. Hasil tes dapat disampaikan melalui *email, CGI script, XML, SCROM, AICC* atau sistem *LRN* belajar *standar-compliant manajemen*.

Software lectora inspire mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan *authoring tool e-learning* lainnya (Mas'ud, 2014: 2-3) :

- 1) *Software lectora inspire* dapat digunakan untuk membuat *website*, konten *e-learning* interaktif dan presentasi produk atau profil perusahaan.
- 2) Fitur-fitur yang disediakan *software lectora Inspire* sangat memudahkan pengguna pemula untuk membuat multimedia (audio dan video) pembelajaran.
- 3) Bagi seorang guru atau pengajar, keberadaan *software lectora Inspire* dapat memudahkan membuat media pembelajaran.
- 4) *Template Software lectora inspire* cukup lengkap.
- 5) *Softwarelectora Inspire* menyediakan media *Libary* yang sangat membantu pengguna.
- 6) *Softwarelectora Inspire* sangat memungkinkan pengguna untuk mengkonversi presentasi *Microsoft PowerPoint* ke konten *e-learning*.
- 7) Konten yang dikembangkan dengan *softwarelectora Inspire* yang dipublikasikan ke berbagai output seperti *HTML5, Single File Executable (.exe), CD-ROOM*, maupun standar *e-learning* seperti *SCORM dan AICC*.

Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa *software Lectora Inspire* memiliki lebih banyak keunggulan daripada *software* pembuat media pembelajaran lainnya. Keunggulan yang terdapat pada *software Lectora Inspire* antara lain : 1) mampu membuat media pembelajaran *offline* ataupun *online*; 2) mampu membuat tes kombinasi benar atau salah, pilihan ganda, pencocokan, *hot spot, drag and drop*, dan *esai*; 3) fitur-fitur yang disediakan sangat memudahkan pengguna untuk membuat multimedia pembelajaran; 4) *template* yang cukup lengkap sehingga lebih fleksibel dalam membuat media pembelajaran.

4. Tinjauan Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional (Purwanto, 2013: 44). Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku tersebut merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh siswa. Sehingga pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Rusman, 2015: 67). Menurut Winkel (dalam Purwanto, 2014:45) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Lebih lanjut menurut Dimiyati & Mujiono (2009:3) Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya belajar dan puncak proses belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian hasil belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Madiun pada bulan Oktober 2016 sampai dengan Desember 2016. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu menggunakan *pretest-posttest control group design*. Sedangkan untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran berbasis ICT (*Website*) berbantuan *Software Lectora Inspire* menggunakan uji t. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 252 siswa terdiri dari delapan kelas SMA Negeri 6 Madiun tahun pelajaran 2016/ 2017. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang digunakan didapatkan kelas XD sebagai kelas eksperimen dan kelas XE sebagai kelas kontrol. Adapun skema *Pretest-Posttest Control Group Design* (Sugiyono, 2011:79) adalah :

Tabel 1. Skema Pretest-posttest Control Group Design

	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

Kelas Eksperimen : Kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*Website*) berbantuan *Software Lectora Inspire*.

Kelas Kontrol : Kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*Website*) berbantuan *Software Lectora Inspire*.

O₁ : Hasil *pretest* kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan.

O₂ : Hasil *posttest* kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan.

O₃ : Hasil *pretest* kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan.

O₄ : Hasil *posttest* kelompok kontrol.

X : *Treatment* yang diberikan pada kelompok eksperimen.

- : Tidak adanya perlakuan pada kelompok kontrol.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Dalam penelitian ini data hasil belajar yaitu data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Data hasil *pretest* diberikan pada siswa sebelum siswa diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*Website*) berbantuan *Software Lectora Inspire* untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar siswa. Data hasil *posttest* diberikan pada siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*Website*) berbantuan *Software Lectora Inspire*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Komponen	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai tertinggi	80	95	80	95
Nilai terendah	45	75	45	60
Nilai rata-rata	61,88	84,53	61,77	70,65
Persentase	36,60 %		14,38 %	

Sumber : Hasil pengolahan data tahun 2016

Berdasarkan tabel 2 tersebut di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 36,60% dari yang sebelumnya nilai rata-rata 61,88 meningkat menjadi 84,53, sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 14,38% dari yang sebelumnya nilai rata-rata 61,77 meningkat menjadi 70,65. Untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbasis ICT (*Website*) berbantuan *Software Lectora Inspire* efektif dalam meningkatkan hasil belajar

ekonomi siswa maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Namun sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi suatu data. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *pretest* dapat diketahui bahwa nilai sig lebih dari α ($\text{Sig} > 0,05$) yaitu hasil uji normalitas pada kelas eksperimen $0,145 > 0,05$, dan kelas kontrol $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai *posttest* dapat diketahui bahwa nilai sig dari uji normalitas lebih dari α ($\text{sig} > 0,05$) yaitu uji normalitas pada kelas eksperimen $0,053 > 0,05$ dan pada uji normalitas kelas kontrol $0,111 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data yang diperoleh antara kelompok yang diuji beda atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas *pretest* diketahui nilai signifikansi *levene's test* sebesar 0,557 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,557 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang homogen. Sedangkan hasil perhitungan uji homogenitas *posttest* diketahui bahwa nilai signifikansi *levene's test* sebesar 0,271 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,271 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang homogen.

Setelah dilakukan pengujian prasyarat maka dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasis *ICT (Website)* berbantuan *Software Lectora Inspire* ini menggunakan uji-t. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan hipotesis adalah tingkat $\alpha = 0,05$. H_0 ditolak jika signifikansi probabilitas ($\text{sig} < \alpha$) ($0,05$) dan jika taraf signifikansi probabilitas ($\text{sig} > 0,05$) maka H_0 tidak ditolak. Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Uji-t *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Kelas Eksperimen	32	61.88	9.047	1.599
	Kelas Kontrol	31	61.77	10.128	1.819

Sumber : Hasil pengolahan data tahun 2016

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 61,88 dan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 61,77. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol, namun untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji t (*Independent Samples Tes*) *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Tes								
		Lev Tes for Equal of Var		t-tes for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Nilai	Equal variances assumed	.349	.557	.042	61	.967	.101	2.418
	Equal variances not assumed			.042	59.754	.967	.101	2.422

Sumber : Hasil pengolahan data tahun 2016

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji-t sebesar 0,967 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 tidak ditolak serta nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,042 < 1,99$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Tabel 5. Uji-t *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Kelas Eksperimen	32	84.53	6.520	1.153
	Kelas Kontrol	31	70.65	8.731	1.568

Sumber : Hasil pengolahan data tahun 2016

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 84,53 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 70,65. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol, namun untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Uji-t (*Independent Sample Test*)*Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Tes								
		Lev Tes for Equal of Var		t-tes for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Nilai	Equal variances assumed	1.232	.271	7.168	61	.000	13.886	1.937
	Equal variances not assumed			7.135	55.496	.000	13.886	1.946

Sumber : Hasil pengolahan data tahun 2016

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji-t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_1 tidak ditolak serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,135 > 1,99$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini juga berarti bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

B. PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 6 Madiun ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas media pembelajaran berbasis *ICT (Website)* berbantuan *Software Lectora Inspire* dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 6 Madiun. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*, dimana kelas XD sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas XE sebagai kelas kontrol. Untuk mengetahui tingkat efektifitas media pembelajaran berbasis *ICT (Website)* berbantuan *Software Lectora Inspire* digunakan uji t. Hasil penelitian diperoleh bahwa hasil nilai *pretest* dari 32 siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,88 dan nilai rata-rata dari 31 siswa kelas kontrol sebesar 61,77. Nilai *pretest* kedua kelas tersebut setelah dilakukan uji-t disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT (Website)* berbantuan *Software Lectora Inspire* pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 84,53 dengan kenaikan sebesar 36,60%. Sedangkan untuk kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT (Website)* berbantuan *Software Lectora Inspire* diperoleh nilai *posttest* sebesar 70,65 dengan kenaikan sebesar 14,38%. Berdasarkan hasil uji-t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,135 > 1,999$) hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kenaikan hasil belajar siswa ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *ICT (Website)* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *ICT (Website)* berbantuan *software Lectora Inspire* efektif dalam

meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Berdasarkan hasil eksperimen dengan desain *pretest-posttestcontrol group* pada kelas eksperimen diperoleh nilai *pretest* 61,88 sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai *pretest* 61,77. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT (Website)* berbantuan *Software Lectora Inspire* pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 84,53, terdapat kenaikan nilai rata-rata sebesar 36,60%. Sedangkan untuk kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT (Website)* berbantuan *Software Lectora Inspire* diperoleh nilai *posttest* sebesar 70,65, dengan persentase kenaikan nilai rata-rata 14,38%. Berdasarkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,135 > 1,999$) hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kenaikan hasil belajar siswa ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka peneliti memberi masukan sebagai berikut :

1. Bagi Komite Sekolah, hendaknya melakukan pengadaan alat-alat untuk pendukung pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
2. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya lebih memberikan kesempatan bagi guru mata pelajaran untuk mengikuti diklat atau workshop yang berhubungan dengan keterampilan membuat media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini.
3. Bagi Guru, berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *ICT (Website)* berbantuan *Software Lectora Inspire* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa, oleh karena itu guru disarankan agar menggunakan media pembelajaran tersebut dalam kegiatan pembelajaran.

REFERENSI

- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Cheung, C. K. (2009). *Integrating media education into liberal studies: a positive response to curriculum reform in Hong Kong*. *The Curriculum J.* 20 (4), 437 – 446.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mas'ud, M. (2014). *Tutorial Lectora 1 Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Lectora Inspire*. Yogyakarta: Pustaka Shonif.
- Prawiradilaga, D.S., Ariani, D., & Handoko, H. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, H.A.H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Shephard, K. (2001). Submission of Student Assignment on Compact Discs: Exploring The Use of Audio, Images and Video in assessment and Learning in Higher Education. *British J. Of Educational Technology*.32(2):161-170.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanta, E. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutopo, A.H. (2012). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.